

BAB III METODE PENELITIAN

Metode dalam suatu penelitian menjadi usaha yang dijalankan dalam melakukan penelurusan permasalahan yang dijalankan melalui cara kerja ilmiah dalam mengodifikasi, mengolah dan menganalisa informasi dan dilanjutkan dengan menyimpulkan secara obyektif dan sistematis. Tindakan ini dijalankan dalam menyelesaikan permasalahan atau hipotesa dalam mendapatkan pengetahuan yang bermanfaat untuk kehidupan manusia.¹

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini tergolong dalam penelitian lapangan dimana data yang hendak didapatkan merupakan informasi hasil interaksi peneliti dengan partisipan dengan mendatangi langsung lokasi penelitian. penelitian ini dilaksanakan dengan mendalam dan terperinci mengenai gejala dan lembaga dalam memperoleh data relevan.² Penelitian ini dijalankan melalui kodifikasi informasi dengan mendokumentasikan, mewawancarai dan mengamati partisipan.

Beragam peristiwa yang terjadi di lingkungan masyarakat menjadi focus utama penelitian kualitatif dimana sesudah peneliti memperoleh hasil penelitian maka penguangannya bukan berbentuk angka. Peneliti akan melakukan kodifikasi mengenai informasi, untuk kemudian dibandingkan dan dihubungkan. Analisa data yang dihasilkan merupakan paparan realitas social yang diamati dan disajikan dengan bentuk naratif.³

Penulis menggunakan metode pendekatan kualitatif dimana penulis menggali secara kepada pihak pengelola atau pihak pengurus agar kedepan dapat menambah wawasan serta khasanah keilmuan baik bagi penulis maupun pembaca sehingga dapat ditarik kesimpulan bagaimana proses Lazismu Kudus dalam mengelola dana ZIS agar kedepan dapat di alokasikan dan di salurkan kepada pihak yang berhak menerima serta timbul rasa percaya dari masyarakat untuk dapat mempercayakan pengelolaan dana zakat kepada pihak Lazismu Kudus.

¹ Rifa'i Abubakar, Pengantar Metodologi Penelitian, (Yogyakarta : Suka-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), 2

² Suharsimi Arikunto, Manajemen Penelitian, (Jakarta : Rineka Cipta, 2005), 152

³ Surya Dharma, Pendekatan, Jenis dan Metode Penelitian Pendidikan, (Jakarta, Direktorat Tenaga Kependidikan Direktorat Jendral Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Departemen Kependidikan Nasional, 2008), 22

B. Setting Penelitian

Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah mekanisme pengelolaan zakat pada LAZISMU Kudus. Alasan peneliti mengambil objek penelitian ini dikarenakan zakat merupakan salah satu perintah yang sangat ditekankan dalam agama islam dengan dicantumkan baik di dalam Al-Qur'an maupun Hadits maka dari itu Kemudian timbulah berbagai macam pertanyaan seperti bagaimanakan LAS dan BAS mengumpulkan, mengelola dan menyalurkan dana tersebut.

C. Subyek Penelitian

Penelitian ini memiliki berbagai subyek penelitian yang menjadi sumber dalam informasi untuk mengodifikasi data. subyek penelitian mengenai tata Kelola zakat dari pihak pimpinan LAZISMU Kudus.

D. Sumber Data

Data penelitian dihasilkan dari sumber data yang bersinggungan dengan permasalahan penelitian. jika didasarkan pada sumber dalam pengumpulannya, data dibagi menjadi:

1. Data Primer

Data primer menjadi data yang didapatkan dari lapangan oleh peneliti langsung. Sumber informasi dari data primer yaitu pimpinan pengurus LAZISMU Kudus.

2. Data sekunder

Data sekunder menjadi data yang sudah dikumpulkan oleh orang lain dan menjadi sumber data bagi peneliti. Dengan adanya data sekunder ini dapat menguatkan data primer Adapun data primer diperoleh dari bahan Pustaka dan arsip dari pihak LAZISMU Kudus serta melalui literatur.

E. Teknik Pengumpulan Data

Mengumpulkan data menjadi tindakan wajib dalam penelitian dimana teknik yang dijalankan dalam mengumpulkan data menjadi titik tolak keberhasilan penelitian. hal ini mengharuskan peneliti mengumpulkan data dengan cermat dan membutuhkan teknik yang tepat. Teknik yang dilakukan mencakup:

1. Observasi

Observasi menjadi tindakan yang dilakukan dengan mengamati perilaku dan peristiwa untuk dipahami dan dipaparkan dalam tulisan secara terstruktur. Peneliti bisa memposisikan sebagai partisipan ataupun tidak dalam

pengumpulan datanya. Penelitian ini peneliti akan memosisikan diri menjadi pengamat dan partisipan di dalam kegiatan tata Kelola zakat pada LAZISMU Kudus.

2. Wawancara

Wawancara adalah tahapan untuk mendapatkan data penelitian secara mendalam dimana peneliti wajib melakukan interaksi yaitu menanyakan kepada partisipan mengenai permasalahan yang diamati. Peneliti menyajikan pertanyaan yang selaras dengan masalah penelitian. Tindakan ini akan mengurangi manipulasi data karena data ditanyakan secara langsung. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada pihak pengurus dan para pimpinan LAZISMU Kudus dan para partisipan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah tahapan untuk memperoleh data berkenaan dengan objek yang diamati yang secara tidak langsung yaitu dengan mendokumentasikan semua hal berhubungan dengan objek penelitian. dokumen ini bisa didapatkan dari berbagai arsip, buku yang memiliki keterkaitan dengan masalah penelitian. dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengambilan langsung dari objek yang diteliti yaitu mekanisme pinjaman online dan data yang diambil saat wawancara dilakukan.

F. Uji Keabsahan Data

Data yang didapatkan dalam pengumpulan data selanjutnya dilakukan pengujian yang mana dalam hal ini dijalankan beberapa teknik pengujian yaitu:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dilakukan dengan kembalinya peneliti dilokasi penelitian demi mengumpulkan data lagi dengan menggunakan berbagai teknik kepada partisipan lama ataupun baru. Tindakan ini akan meningkatkan akurasi data yang sudah dihasilkan dan memungkinkan mendapatkan data baru, namun focus utama perpanjangan pengamatan ialah kepada partisipan yang sudah ditentukan, yaitu kembali melakukan pengujian tentang data yang didapatkan. Data yang sudah didapatkan akan dicek kebenarannya. Perpanjangan pengamatan akan diakhiri ketika data yang dihasilkan bisa dipertanggung jawabkan.

2. Triangulasi

Teknik pengujian ini dilakukan kepada beberapa partisipan dalam waktu yang berlainan. Teknik triangulasi dengan membandingkan data yang didapatkan. Hasil data yang didapatkan akan dicari lagi mengenai informasi yang berlainan berkenaan dengan masalah kajian.

Banyaknya sumber data yang digunakan dalam penelitian akan memunculkan data yang lebih baik dimana hal ini mendasari peneliti untuk memanfaatkan triangulasi sumber yaitu sumber data yang didapatkan dalam dokumentasi, wawancara dan pengamatan. Hasil data yang didapatkan akan dibandingkan dari satu partisipan kepada partisipan lainnya demi mendapatkan kebenarannya.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data menjadi tindakan yang dijalankan oleh peneliti dalam menyusun dan menelaah hasil data yang didapatkan secara sistematis demi memberikan pemahaman peneliti mengenai objek yang diteliti. Data tersebut kemudian disajikan sebagai suatu temuan, peneliti akan menganalisa data dengan memanfaatkan langkah berikut :

1. Reduksi Data

Tahapan ini dilakukan dengan menyederhanakan informasi dengan memilih dan memindahkan data yang bersifat global yang didapatkan melalui teknik pengumpulan data. Makna lainnya yaitu tindakan dalam memilih dan mernagkum data untuk difokuskan menjadi informasi penting. Data umum yang didapatkan akan difokuskan menjadi data yang penting dimana melalui data ini akan digambarkan mengenai realitas yang terjadi berkenaan dengan permasalahan penelitian dan memudahkan peneliti dalam melakukan tindakan berikutnya. Tindakan yang dilakukan dalam tahapan ini ialah merangkum data dari wawancara para pengurus LAZISMU Kudus dan beberapa donatur.

2. Penyajian Data (Data Display)

Tahapan ini dijalankan melalui upaya dalam mendapatkan makna mengenai data yang sudah didapatkan dimana data disajikan secara sistematis. Susunan data ini akan menjadi data kompleks dan sederhana sehingga mudah dipahami. Data hasil reduksi akan memunculkan deskripsi atau gambaran hasil penelitian yang dilaksanakan dan memungkinkan disimpulkan

atau dilanjutkan ketindakan berikutnya. Sajian hasil ini biasanya dalam bentuk naratif.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Tahapan berikutnya dalam penelitian ini ialah memverifikasi atau menyimpulkan. Simpulan akan muncul melalui berbagai data yang sudah dikodifikasi. Data ini akan memunculkan penjelasan dan jawaban mengenai objek permasalahan yang dikaji. Kemudian saat data sudah dikodifikasi akan dilanjutkan dengan pemaparan dari peneliti mengenai masalah yang terjadi. Sesudah simpulan dihasilkan peneliti melakukan verifikasi dengan melakukan koreksi terhadap data dengan tujuan memastikan keabsahan data. peneliti melakukan penelaahan mengenai hasil wawancara kepada partisipan dan mencocokkannya kepada data hasil penelitian.⁴



⁴ Moh. Nazir, Metodologi Penelitian, 405